

ANALISIS BAHASA JURNALISTIK BERITA KABARMAKASSAR.COM

Adel SintiaMa'tan Patangke¹, Yulhaidir²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar

email: adelsintia01@gmail.com

email: yulhaidir@unifa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada media KabarMakassar.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis terhadap 26 judul berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 70 ketidaksesuaian bahasa jurnalistik dengan rincian: komunikatif berjumlah 2, jelas makna berjumlah 1, hemat kata berjumlah 1, tidak mubazir/klise berjumlah 18 dan ketidaksesuaian penulisan KBBI/EYD berjumlah 48.

Kata Kunci: bahasa jurnalistik, berita, kabarmakassar.com

PENDAHULUAN

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam menyalurkan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dengan beragam informasi yang disajikan. Media massa bukan hanya dikatakan sebagai dunia informasi, melainkan juga menjadi dunia dalam bahasa. Sama halnya dengan orang-orang yang tertarik untuk menekuni profesi jurnalistik atau wartawan, menandakan bahwa mereka juga memiliki tujuan menjadi orang-orang yang memperjuangkan bahasa. Bahasa jurnalistik juga biasanya diungkapkan dengan bahasa pers yang selaras dengan ragam bahasa kreatif serta meliputi ragam bahasa akademik atau ilmiah dan ragam bahasa literer atau sastra.

Penggunaan bahasa yang dipergunakan dalam sebuah karya jurnalistik sangat dijaga agar bahasa yang digunakan benar adanya dan seturut dengan kaidah serta keresmian bahasa baku Indonesia. Bahasa Jurnalistik adalah bahasa yang dipergunakan dalam mencari informasi dan memberitahukan informasi kepada masyarakat umum secara langsung maupun menggunakan sosial media.

Rosihan Anwar (Sumadiria, 2016) berpendapat bahwa bahasa pers atau juga disebut bahasa jurnalistik biasa dipergunakan oleh wartawan. Bahasa jurnalistik biasa digunakan dalam media massa yang memiliki karakter khusus yaitu: sederhana, lancar, lugas, jelas, singkat, padat, dan menarik. Proses penggunaan bahasa jurnalistik sebenarnya membantu penulis dan pembaca dalam memahami tulisan yang ditulis dari jurnalis dan apa yang dibaca oleh pembaca khalayak, namun dalam kenyataannya selama 4 tahun terakhir perkembangan bahasa jurnalistik sangat pesat dan ditandai dengan adanya perbedaan bahasa yang dipergunakan oleh beberapa surat kabar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita Kabar News di media KabarMakassar.com.

TINJAUAN PUSTAKA

Berita adalah segala hasil laporan, baik menurut perkataan maupun tersurat yang berasal dari kenyataan hidup sehari-hari. selaku bentuk laporan, berita patut berisi tentang fenomena terbaru/aktual. Sedangkan Mitchel V. Charnley mendefinisikan berita selaku liputan fakta-fakta terhangat yang menyenangkan dan berguna bagi publik (Lestari & Satriani, 2022).

Halim (2020) mengatakan bahwa ada beberapa nilai berita yang perlu diperhatikan guna memberikan kepuasan kepada khalayak atau pembaca.

1. *Signifikansi* (penting) kejadian yang cenderung berdampak signifikan pada kehidupan banyak individu atau pembaca.

2. *Magnitude* (besar), yaitu peristiwa dengan jumlah besar yang mempengaruhi kehidupan banyak orang atau peristiwa dengan efek menarik pembaca yang dapat dirangkum dalam angka besar.
3. *Timelines*, atau fenomena yang hangat atau sedang terjadi .
4. *Proximity* (dekat), yaitu merujuk pada peristiwa yang dekat dengan pembaca baik secara fisik maupun emosional.
5. *Prominence* (ketenaran), yang mengacu pada sesuatu yang populer atau diketahui oleh pemirsa
6. *Human interest* (manusiawi), atau peristiwa yang menyebabkan pembaca turut merasakan sesuatu.

Sumadiria (2016) mengungkapkan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh jurnalis, redaktur atau pelaksana media massa dalam membariskan dan menyediakan, memuat, menyiarkan, dan mementaskan informasi serta laporan kejadian atau pernyataan yang nyata, terpercaya, berguna dan luar biasa sesuai dengan arahan sehingga isi dan maknanya sederhana dimengerti serta lekas dicerna.

Bahasa Jurnalistik memiliki beberapa ciri yang diungkapkan oleh Kunjana Rahardi yaitu komunikatif, spesifik, jelas makna, tidak mubazir/klise. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kamus yang dianggap resmi dalam bahasa Indonesia yang telah disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan diterbitkan oleh Balai Pustaka. Kamus ini menjadi dasar tertinggi pada bahasa Indonesia baku, karena merupakan kamus bahasa Indonesia yang lengkap serta akurat yang pernah diterbitkan oleh penerbit yang mempunyai hak paten dari pemerintah.

Penelitian ini memiliki model atau kerangka penelitian seperti gambar dibawah. dimana Media KabarMakassar.com pada rubrik KabarNews akan diteliti penggunaan bahasa jurnalistik sesuai dengan ciri bahasa jurnalistik yang diungkapkan oleh Rahardi serta pedoman penggunaan bahasa KBBI/EYD.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Ayu Lestari dan Ismandianto (2021) dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat 65 ketidaksesuaian pada bahasa jurnalistik suatu berita serta 4 bahasa jurnalistik yang mubazir. Kemudian penelitian oleh Abdul Saep (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media online Galuh.id layak dijadikan sebagai bahan ajar karena memenuhi karakteristik bahasa jurnalistik. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Dona Despita (2020) hasil penelitiannya menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa aspek berita yang disajikan Riau Pos.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, metode yang digunakan dalam penelitian dijelaskan secara detail dan diuraikan dalam beberapa sub, yaitu:

Penelitian ini dilakukan pada media online KabarMakassar.com pada Mei - Juni 2023. Pendekatan yang digunakan untuk meneliti penerapan bahasa jurnalistik yang dipergunakan oleh jurnalis pada berita Kabar news di media KabarMakassar.com adalah deskriptif kualitatif.

Proses pengumpulan dan pengolahan meliputi:

1. Memilih data berupa kesalahan pemakaian ejaan dan kesalahan kata ciri bahasa jurnalistik
2. Kemudian data yang telah terkumpul dimasukkan pada tabel untuk memudahkan menganalisis
3. selanjutnya memberikan kesimpulan bagaimana bentuk kesalahan kata dalam berita Kabar News

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data, peneliti mengurai data dan mengelompokkan data sehingga mencapai titik jenuh
2. Penyajian data, maksudnya adalah penyajian data hasil reduksi untuk dianalisis berdasarkan kriteria
3. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis mengungkapkan bahwa penulisan berita pada Kabar News media KabarMakassar.com kurang teliti dalam penulisan kata sehingga sering terjadi kesalahan dalam ejaan yang berakibat kata tersebut tidak sesuai dengan penulisan KBBI/EYD. Peneliti menemukan banyak kata yang tidak perlu dituliskan karena menyebabkan kalimat menjadi ambigu. Hasil analisis 26 berita KabarMakassar.com dapat dilihat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Ketidaksesuaian berita Kabar News pada media KabarMakassar.com periode Maret 2023 berdasarkan ciri bahasa jurnalistik dan KBBI/EYD

No	Ciri Bahasa Jurnalistik dan KBBI/EYD	Frekuensi	Keterangan
1	Komunikatif	2	Terdapat kalimat yang tidak komunikatif sebanyak dua kalimat
2	Spesifik	-	Tidak terdapat kalimat yang tidak spesifik
3	Jelas Makna	1	Terdapat kata yang tidak jelas makna satu kata
4	Hemat Kata	1	Pada ciri hemat kata terdapat ketidaksesuaian satu kata
5	Tidak Mubazir/Klise	18	Terdapat kata yang mubazir/ klise sebanyak delapan belas kata
6	Tidak Sesuai KBBI/EYD	48	Terdapat ketidaksesuaian penulisan KBBI/EYD sebanyak empat puluh delapan kata

Sumber: olahan hasil penelitian

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipergunakan oleh jurnalis, redaktur atau pelaksana media massa dalam memberikan dan menyediakan, memuat, menyiarkan, dan mementaskan informasi serta laporan kejadian atau pernyataan yang nyata, terpercaya, berguna dan luar biasa sesuai dengan arahan sehingga isi dan maknanya sederhana dimengerti serta lekas dicerna.

KESIMPULAN

Media online perlu lebih teliti dan fokus dalam penggunaan bahasa jurnalistik karena memegang peran penting dalam menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini peneliti menganalisis berita Kabar News pada Media KabarMakassar.com periode Maret 2023 dan menunjukkan adanya pelanggaran penggunaan bahasa jurnalistik dan ketidaksesuaian penulisan KBBI/EYD sebanyak 48 kata. Penerapan bahasa jurnalistik dan penulisan KBBI/EYD terutama pada ciri spesifik sudah diterapkan pada berita Kabar News tetapi ciri lainnya masih ada kesalahan dalam penggunaannya yaitu komunikatif, jelas makna, hemat kata dan tidak mubazir/klise serta penulisan KBBI/EYD.

REFERENSI

Anti, F. I. F., et al. 2020. Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Metrojambi. Com. PhD Thesis. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Despita, D. 2020. Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.

Engesti, F., Ahada, W., & Wahyu, I. 2021. Analisis Bahasa Jurnalistik Dalam Media Daring Tribunnews. com. Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Halim, P. K. 2019. Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Politik di Media Online GoRiau. com. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Haris, S. 2013. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lestari, S. T. 2022. Model Terpaan Berita terhadap Tingkat Kecemasan Khalayak. In Bandung Conference Series: Journalism 2(2) hal 151-157
- Listari, A., & Ismandianto, I. 2021. Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 3(2) hal 76-84.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. 2022. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal* 1(2) hal 1-10
- Maspuroh, U., Putri, N. K., & Putri, A. N. 2023. Analisis Peran Bahasa Jurnalistik pada Media Massa Kompas. Com Sebagai Upaya Pembinaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5(2) hal 2115-2123.
- Noermanzah, N. 2019. Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* hal 306-319.
- Puspitasari, E. 2017. Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1) hal 1-11.
- Saep, A. 2022. Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Surat Kabar Online Galuh.id. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2) hal 117-125.
- Saragih, M. Y. 2019. Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6(1) hal 12.
- Sari, K. I., Wismanto, A., & Budiawan, R. Y. S. (2022). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021. *Sasindo* 10(1)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA